

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang tujuan utamanya adalah mendeskripsikan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2018). Peneliti dalam penelitian ini menunjukkan tujuan penelitian yaitu untuk menemukan kepatuhan lansia pada program PROLANIS di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.

Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian, biasanya digunakan untuk pengumpulan data yang besar dan besar (Nursalam, 2011). Pendekatan *survey* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data kepatuhan lansia pada program PROLANIS di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah pada Bulan Juli 2022.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau topik dengan jumlah dan karakteristik tertentu. Objek atau topik tersebut ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang mengikuti program Prolanis di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang, yaitu sebanyak 123 orang (data diperoleh Puskesmas Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang per bulan Maret 2022) dan yang di klinik sebanyak 57 orang sehingga jumlah populasinya sebanyak 180 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Semakin besar sampel yang digunakan, semakin baik dan lebih representatif hasil yang diperoleh (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang mengikuti program prolanis di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Menurut Nursalam (2017), menentukan besarnya sampel suatu penelitian dengan jumlah populasi kurang dari 1000 menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikansi (0,1)

$$n = \frac{180}{1 + 180(0,10^2)}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180(0,01)}$$

n = 64,3 dibulatkan menjadi 65 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 65 orang.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat dijangkau dan diteliti. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Peserta prolanis yang memiliki buku pantau prolanis di Desa Pringapus Kabupaten Semarang periode bulan Juli 2021- Juli 2022

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab.

Kriteria eksklusi penelitian ini antara lain :

- a. Lansia peserta prolanis yang mempunyai komplikasi yang menyebabkan proses penelitian terganggu (stroke)
- b. Lansia peserta prolanis yang mengalami gangguan jiwa kategori berat ataupun sangat berat.

- c. Lansia peserta prolanis yang memiliki buku pantau prolanis tidak lengkap.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *proportional random sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi Cara mengambil dari sampling random ini ada tiga cara yaitu undian, ordinal, dan table bilangan random (Sugiyono, 2019).

Peneliti memakai cara undian untuk efisien waktu, tenaga dan pikiran dalam pemilihan sampel. Lansia peserta prolanis yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak dikeluarkan karena kriteria eksklusi selanjutnya ditulis namanya pada secarik kertas. Kertas yang telah tertulis nama tersebut selanjutnya di gulung dan dimasukkan ke dalam sebuah botol. Kemudian botol di goyang-goyang dan dikeluarkan gulungan kertas tersebut satu persatu sebanyak jumlah sampel yang diteliti yang selanjutnya ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Berdasarkan Proporsi

No	Lokasi penelitian	Populasi	Proporsi	Sampel
1	Puskesmas pringapus	123	$123 / 180 \times 65$	44
2	Klinik klinik pratama Dr.Rini Susilowati	57	$57 / 180 \times 65$	21
		180		65

#### D. Defisini Operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepatuhan lansia pada program PROLANIS	Perilaku seseorang yang berusia lebih dari 60 tahun peserta PROLANIS yang bersedia mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas	Kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan dengan penilaian : 1. tidak pernah 2. kadang-kadang 3. sering 4. selalu	Jumlah skor maksimal 80 dan jumlah skor minimal 20 selanjutnya dikategorikan menjadi : 1.Tidak patuh 20-50 2.Patuh: 51-80	Ordinal
Konsultasi medis	Kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dalam upaya memulihkan penyakit dan mencegah timbulnya kembali penyakit serta meningkatkan status kesehatan bagi peserta PROLANIS	Kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan dengan penilaian : 1. tidak pernah 2. kadang-kadang 3. sering 4. selalu	Jumlah skor maksimal 20 dan jumlah skor minimal 5 selanjutnya dikategorikan menjadi : 1.Tidak patuh 5-13 2.Patuh: 14-20	Ordinal
Edukasi kelompok peserta	kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dalam upaya memulihkan penyakit dan mencegah timbulnya kembali penyakit serta meningkatkan status kesehatan	Kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan dengan penilaian : 1. tidak pernah 2. kadang-kadang 3. sering 4. selalu	Jumlah skor maksimal 20 dan jumlah skor minimal 5 selanjutnya dikategorikan menjadi : 1.Tidak patuh 5-13 2.Patuh: 14-20	Ordinal

bagi peserta PROLANIS				
Aktivitas klub	Salah satu kegiatan dalam program PROLANIS yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas fisik pada pasien yang menderita penyakit kronis guna memberikan manfaat untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah terjadinya komplikasi.	Kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan dengan penilaian : 1. tidak pernah 2. kadang-kadang 3. sering 4. selalu	Jumlah skor maksimal 20 dan jumlah skor minimal 5 selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Tidak patuh 5-13 2. Patuh: 14-20	Ordinal
Pemantauan status kesehatan	Pemantauan status kesehatan dilakukan oleh FKTP kepada peserta terdaftar yang meliputi pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan kadar gula darah oleh tenaga kesehatan. Jadwal pemeriksaan disesuaikan dengan masing-masing	Kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan dengan penilaian : 1. tidak pernah 2. kadang-kadang 3. sering 4. selalu	Jumlah skor maksimal 20 dan jumlah skor minimal 5 selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Tidak patuh 5-13 2. Patuh: 14-20	Ordinal

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini di ambil dari sebaran kuesioner yang dibagikan ke seluruh responden mengenai kepatuhan lansia pada program PROLANIS di Desa pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data lansia peserta PROLANIS di Desa pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 180 orang.

### 2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian (Bagong, 2015). Kuesioner dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan lansia pada program PROLANIS.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Penelitian

<b>Indikator</b>	<b>No. soal</b>	<b>Jml</b>
1. Konsultasi medis	1,2,3,4,5	5
2. Edukasi kelompok peserta	6,7,8,9,10	5
3. Aktivitas klub	11,12,13,14,15	5
4. Pemantauan status kesehatan	16,17,18,19,20	5
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dilakukan oleh peneliti dengan uji coba kuesioner tersebut pada responden yang mempunyai karakteristik sama, kemudian hasil masing-masing item kuesioner dikorelasikan dengan skor total (korelasi product moment). Adapun rumus analisis data yang digunakan untuk menguji instrument atau kuesioner adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar sah atau tepat. Uji validitas ini dilakukan di Puskesmas Karangjati Kabupaten Semarang terhadap 20 responden pada bulan Juli 2022, dikarenakan karakteristik pasien di puskesmas tersebut hampir sama dengan di Desa pringapus Kabupaten Semarang. Untuk menguji validitas maka dilakukan uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut. Bila item pertanyaan mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor total instrumen, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. (Notoatmodjo, 2018a)

Uji validitas dalam penelitian ini diuji dengan uji korelasi antar item pertanyaan dengan skor total, menggunakan rumus *product moment corelation*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Indeks korelasi antara item x dengan y

N = Jumlah pertanyaan

$\sum_{xy}$  = Jumlah hasil variabel x dengan y

$\sum_x$  = Jumlah nilai variabel x

$\sum_y$  = Jumlah nilai variabel y

Korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan. Dimana kriteria yang digunakan untuk validitas adalah r hasil > r tabel maka dinyatakan valid. Dimana untuk jumlah sampel sebanyak 20 responden pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai r tabel sebesar 0,444 (Sugiyono, 2015).

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada bulan Juli 2022 terhadap 20 orang lansia peserta PROLANIS di desa Karangjati Kabupaten Semarang, untuk variabel kepatuhan pada program PROLANIS diperoleh nilai r hasil antara 0,553-0,904. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hasil > nilai r tabel artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan pada program PROLANIS adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, menghasilkan data yang sama. Peneliti menggunakan reliabilitas internal karena memperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengamatan. Instrumen

menggunakan skoring yang merupakan rentangan nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1-3, 1-5 dan seterusnya (Arikunto, 2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yang di hitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah item dalam instrumen

$\sigma b \sum$  = Jumlah butir varian

$\sigma$  = Varians total

Instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel dengan kesalahan 5% bila nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada bulan Juli 2022 terhadap 20 orang lansia peserta peserta PROLANIS di Puskesmas Karangjati Kabupaten Semarang, untuk variabel kepatuhan pada program PROLANIS diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,978. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha > nilai batas (0,60) artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan pada program PROLANIS adalah reliabel.

#### 4. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang telah dilakukan adalah :

- a. Peneliti meminta ijin kepada kaprodi Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk pengambilan data pada lansia peserta PROLANIS di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang yaitu melalui Puskesmas Pringapus dan Klinik setempat.
- b. Setelah mendapat ijin dari pihak Puskesmas Pringapus dan Klinik selanjutnya peneliti mengumpulkan data lansia peserta PROLANIS yang selanjutnya ditetapkan sebagai populasi penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya peneliti menghitung sampel penelitian. Peneliti juga menetapkan teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*.
- c. Peneliti memakai cara undian untuk efisien waktu, tenaga dan pikiran dalam pemilihan sampel. Lansia peserta prolans yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak dikeluarkan karena kriteria eksklusi selanjutnya ditulis namanya pada secarik kertas. Kertas yang telah tertulis nama tersebut selanjutnya di gulung dan dimasukkan ke dalam sebuah botol. Kemudian botol di goyang-goyang dan dikeluarkan gulungan kertas tersebut satu persatu sebanyak jumlah sampel yang diteliti yang selanjutnya ditetapkan sebagai sampel penelitian
- d. Peneliti pada hari penelitian, membagikan kuesioner dengan cara berkunjung ke rumah responden satu persatu (*door to door*) sesuai dengan hasil pengundian yang telah dilakukan.

- e. Peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden dengan cara memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan penelitian yang dilakukan serta manfaatnya bagi responden.
- f. Peneliti menjelaskan langkah-langkah mengisi kuesioner yaitu memberikan tanda cek (√) di tempat yang disediakan berdasarkan apa yang pernah mereka lakukan selama ini terkait dengan kepatuhan mengikuti program PROLANIS. Peneliti mempersilakan responden untuk melakukan pengisian kuesioner setelah mereka memahami cara pengisiannya.
- g. Pengambilan data dilakukan mulai dari jam 08.00-11.00 dan akan dilanjutkan pada pukul 15.00-16.00. hal ini dilakukan supaya tidak mengganggu kenyamanan dari responden dalam beraktivitas ataupun beristirahat.
- h. Pengambilan data dilakukan mulai dari tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 1 Juli 2022. Pengambilan data pada tanggal 18 Juni 2022 diperoleh 2 responden, tanggal 19 Juni 2022 diperoleh 2 responden, tanggal 20 Juni 2022 diperoleh 3 responden, tanggal 21 Juni 2022 diperoleh 6 responden, tanggal 22 Juni 2022 diperoleh 6 responden, tanggal 23 Juni 2022 diperoleh 5 responden, tanggal 24 Juni 2022 diperoleh 4 responden, tanggal 25 Juni diperoleh 6 responden, tanggal 26 Juni 2022 diperoleh 5 responden, tanggal 27 Juni 2022 diperoleh 5 responden, tanggal 28 Juni 2022 diperoleh 6 responden,

tanggal 29 Juni 2022 diperoleh 5 responden, tanggal 30 Juni 2022 diperoleh 5 responden, tanggal 1 Juli 2022 diperoleh 5 responden.

- i. Peneliti melakukan pendampingan ketika responden melakukan pengisian kuesioner sehingga ketika ada pernyataan yang tidak dipahami maka peneliti dapat membantu menjelaskan pernyataan yang belum dipahami tersebut sehingga responden dapat melakukan pengisian kembali.
- j. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang diperoleh, dan memastikan semua pertanyaan sudah lengkap dan sudah terjawab.

## **F. Etika Penelitian**

### *1. Informed consent*

Peneliti memberikan kuesioner secara langsung kepada calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi responden. Sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan tujuan penelitian, disertai judul penelitian, dan manfaat penelitian. Peneliti tidak memaksa responden untuk memberikan tanda tangan, tetapi di minta dengan sukarela.

### *2. Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyertakan nama, hanya menulis inisial nama. Hal ini ini dilakukan untuk menjaga

kenyamanan responden yang telah bersedia dengan sukarela untuk berpartisipasi.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden hanya untuk kepentingan penelitian saja. Peneliti menjaga kerahasiaan juga dengan memusnahkan data penelitian yang diperoleh dengan cara dibakar.

### 4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait kepatuhan lansia pada program PROLANIS.

### 5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan. Peneliti menggunakan alat perlindungan diri (masker, sarung tangan, *faceshield*) ketika pengambilan data.

## **G. Pengolahan Data**

Bedasarkan hasil pengambilan data selanjutnya diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Peneliti melakukan proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Kueisioner yang diberikan kepada

responden telah terisi tiap pertanyaannya dan yang dibagikan kembali semua. Kuesioner yang diperiksa semuanya telah terisi dengan lengkap.

## 2. *Scoring*

Peneliti melakukan proses penilaian jawaban responden/ *scoring* merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan dan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian skor untuk pertanyaan pada variabel kepatuhan, yaitu :

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| a. Tidak pernah  | diberi skor 1 |
| b. Kadang-kadang | diberi skor 2 |
| c. Sering        | diberi skor 3 |
| d. Selalu        | diberi skor 4 |

## 3. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti memberi kode pada data yang diperoleh untuk memudahkan pengelompokan dan klasifikasi data setelah memberikan nilai pada semua pertanyaan untuk memudahkan pemrosesan data. Setiap item jawaban pada kuisisioner diberi kode sesuai dengan nilai total masing-masing variabel. Pemberian skor dilakukan sesudah pengumpulan data. Klasifikasi dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian kode untuk variabel kepatuhan, yaitu:

- a. Tidak patuh diberi kode 1
- b. Patuh diberi skor 2

#### 4. *Tabulating*

Peneliti membuat tabulasi data untuk memudahkan penambahan, pengurutan, dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden dan pengkodean jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

#### 5. *Entering*

Peneliti memasukkan proses input data ke dalam komputer setelah tabulasi selesai. Kemudian menggunakan program *microsoft excel* untuk menganalisis data tersebut.

#### 6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program atau asisten tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk mempercepat proses analisa data.

#### 7. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada data yang di *entry*.

## H. Analisis Data

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kepatuhan lansia pada program PROLANIS di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018a), yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi